

## **BAB V** **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penghambatan pertumbuhan *E. coli*, dan *S. aureus* dengan menggunakan eco-enzyme dari limbah buah yang tertinggi untuk *E.coli* masa inkubasi 1x24 jam adalah limbah buah mangga yang dikodekan dengan huruf B3 dan yang terendah adalah limbah buah Nenas yang dikodekan dengan huruf A2. Sedangkan untuk penghambatan *E. coli* masa inkubasi 2x24 jam yang tertinggi diperoleh perlakuan A1 yaitu limbah buah pala, terendahnya adalah kontrol AI berupa antiseptik gel. Untuk penghambatan *S. aureus* tertinggi pada inkubasi 1x24 jam adalah A1 yaitu limbah buah pala dan terendahnya ialah AI berupa antiseptik gel. Sedangkan penghambatan pada 2x24 jam untuk penghambatan tertinggi yaitu nenas dengan kode A2 dan terendahnya B2 dengan bahan dasar jeruk.
2. Terdapat pengaruh eco-enzyme terhadap penghambatan pertumbuhan *E. coli*, dan *S. aureus* untuk masa inkubasi 1x24 jam dan 2x24 jam.
3. Besarnya pengaruh eco-enzyme terhadap penghambatan pertumbuhan *E.coli* dan *S. aureus* pada inkubasi 1x24 jam dan pada taraf signifikan 0.05 sebesar 76% untuk *E. coli* dan 88.5% untuk *S. aureus*. Sedangkan untuk penghambatan

pertumbuhan *E.coli* dan *S. aureus* masa inkubasi 2x24 jam pada taraf 0.05 sebesar 80% untuk *E. coli* dan 93% untuk *S.aureus*.

## **B. Saran**

Penelitian ini hanya sampai pada pengujian kualitas fisik secara lengkap, kualitas kimia sebahagian, dan aplikasi hanya pada uji penghambatan bakteri Olehnya itu, penelitian ini masih perlu dilanjutkan dengan mengkaji hal-hal berikut:

1. Melakukan pengujian eco-enzyme sebagai insektisida nabati
2. Melakukan pengujian eco-enzyme dalam meningkatkan kualitas air yang tercemar

